

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Studi ini memakai jenis penelitian lapangan ataupun sering disebut *field research* yang dilaksanakan pada kelas V. Penelitian ini disebut penelitian lapangan karena sumber data utama untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah dikumpulkan dari beberapa data yang ada di lapangan. Penulis terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data secara nyata yakni pada kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus.

Penelitian ini dilaksanakan ketika pandemi Covid-19. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, penelitian ini tidak bisa dilaksanakan secara langsung di lapangan. Hal itu berkaitan dengan kebijakan serta peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah guna mengurangi tersebarnya Covid-19. Sesudah memasuki kondisi *new normal* ini, peneliti menjalankan penelitian secara langsung dengan terjun ke lapangan serta tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif, yakni dengan meneliti kondisi objek secara alamiah yang mana peneliti menjadi kunci suatu instrumen.¹ Penelitian kualitatif yakni penulis yang memperoleh hasil yang berbentuk kata secara tertulis ataupun secara lisan dari subjek ataupun objek yang diteliti. Menurut Bogdan serta Taylor kajian kualitatif dipergunakan karena teknik ini bisa memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif khususnya warga sekolah.²

Alasan memakai penelitian kualitatif sesuai dengan buku "*Metode Penelitian Kualitatif*" yang ditulis oleh Lexy J. Moleong yakni "sesuai dengan atas kesesuaian dari judul kajian yang diajukan serta keadaan lapangan. Penulis memakai pendekatan kualitatif bermaksud meneliti secara mendalam".³ Sehingga diperoleh data yang lengkap, komprehensif, bermakna, serta kredibel.

Sesuai dengan pemaparan yang sudah dijelaskan di atas, penelitian ini menelaah mengenai aktivitas dan kata untuk menjelaskan suatu kejadian yang sudah terjadi ataupun dialami oleh subjek kajian secara keseluruhan untuk menghasilkan informasi

¹ Sugiyono, *Memahami Kajian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005, 1

² Lexy J. Moelong, *Metodologi Kajian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, 4

³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Kajian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, 7

mengenai penggunaan serta penerapan Edmodo sebagai alat bantu untuk menunjang proses belajar mengajar pada kondisi Covid-19. Informasi didapatkan dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. *Setting* penelitian mempermudah peneliti dalam menempatkan serta memberi makna dari kesimpulan hasil kajian sesuai ruang dan waktunya.

Lokasi penelitian termasuk tempat dimana kondisi dan keadaan sosial kajian dijalankan. Penelitian ini berlokasi di SD NU Tanwirul Qulub Kudus. Alasan memilih SD NU Tanwirul Qulub sebagai lokasi penelitian karena salah satu Sekolah Dasar swasta yang cukup baik di Kota Kudus. Di SD NU Tanwirul Qulub ada salah satu guru yakni kelas lima yang menerapkan *e-learning* dengan aplikasi Edmodo. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui lebih mendalam tentang adanya penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* dengan aplikasi Edmodo di kelas lima SD NU Tanwirul Qulub. Waktu penelitian termasuk kondisi masa dalam melaksanakan suatu kajian. Penelitian ini dilakukan pada semester gasal tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian yang dilaksanakan di SD NU Tanwirul Qulub saat pandemi Covid-19. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, peneliti tidak bisa menjalankan penelitian secara langsung di lapangan. namun memasuki kondisi *new normal*, penelitian dilakukan secara langsung terjun ke kelas V SD NU Tanwirul Qulub dengan ketentuan tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti memakai masker, memakai *face shield*, *social distancing* (jaga jarak), memakai *hand sanitizer*, serta lain sebagainya.

C. Subjek Penelitian

Data diperoleh dari subjek penelitian. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa apabila penulis memakai teknik wawancara dalam pengambilan datanya, maka sumber data disebut responden, yakni orang yang merespon ataupun menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan secara tertulis ataupun lisan.⁴

Subjek pada penelitian ini termasuk orang yang memberi data mengenai variabel yang diteliti, yakni kepala sekolah, guru kelas

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Kajian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rieka Cipta, 2005, 114

V, 28 siswa kelas V SD NU Tanwirul Qulub tahun ajaran 2020 / 2021 sejumlah 12 laki-laki dan 16 perempuan. Objek pada penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* dengan aplikasi Edmodo di kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus tahun ajaran 2020 / 2021.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif termasuk subjek tempat perolehan data. Menurut Lofland sumber data utama pada kajian kualitatif berupa kata-kata dan berupa tindakan. Sementara selebihnya sumber data berupa data tambahan seperti dokumen serta lain-lain.⁵ Sumber data pada kajian kualitatif diperoleh dari:

1. Data Primer

Data primer subjek ataupun objek yang berperan sebagai sumber utama pada kajian yang berkaitan langsung dengan unit analisa kajian, yakni guru kelas lima ketika mengajar memakai aplikasi Edmodo dan siswa ketika mengikuti pembelajaran memakai aplikasi Edmodo serta kepala sekolah.

Sampel sumber pada kajian ini memakai *purposive sampling* bersifat *snowball sampling*. *Purposive sampling* termasuk tehnik yang dipergunakan untuk menentukan sampel sesuai dengan ketentuan.⁶ Sampel dalam penentuan data bersifat sementara dan bisa berkembang ketika penulis menjalankan kajian di lapangan. Artinya, data utama didapatkan secara langsung dari subjek kajian dengan memakai alat ukur ataupun mengambil data secara langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dibutuhkan. Data primer didapatkan dari hasil wawancara ataupun pengamatan ataupun observasi secara langsung dan dikaji dengan runtus dan sistematis mengenai objek yang diteliti guna mendapatkan informasi mengenai implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* dengan aplikasi Edmodo di kelas lima SD NU Tanwirul Qulub Kudus. Data ini diperoleh dari guru kelas lima, siswa kelas lima, serta kepala sekolah SD NU Tanwirul Qulub Kudus tahun ajaran 2020 / 2021.

2. Data Sekunder

Data sekunder ataupun biasa disebut data tangan kedua yakni data yang didapat melalui pihak yang lain, tidak didapatkan

⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Kajian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, 157

⁶ Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, 124

secara langsung oleh peneliti dari subjek yang diteliti. Data sekunder menjadi sumber informan yang bisa melengkapi suatu kajian. Data sekunder ini pada umumnya berbentuk laporan ataupun dokumentasi yang sudah ada. Data sekunder pada kajian ini bersumber dari dokumentasi ataupun arsip tentang keadaan SD NU Tanwirul Qulub berupa data sekolah, data guru, data siswa, serta data yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* dengan aplikasi Edmodo di kelas lima SD NU Tanwirul Qulub tahun ajaran 2020 / 2021.

Pengambilan data primer dan data sekunder dilaksanakan pada masa *new normal* sehingga bisa dijalankan secara langsung terjun ke lapangan dengan menjalankan protokol kesehatan seperti memakai masker, memakai *face shield*, tidak berjabat tangan sebelum wawancara, *social distancing* (jaga jarak), mencuci tangan sebelum wawancara, memakai *hand sanitizer*, serta lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data pada suatu kajian. Terdapat 3 teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini.

1. Observasi

Nasution berpendapat bahwasanya observasi ialah dasar semua dari ilmu pengetahuan yang bekerja sesuai dengan data, yakni fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁷ Observasi digunakan karena peneliti ingin memperoleh pengalaman langsung di lapangan, oleh karena itu akan lebih memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, akan memperoleh pandangan yang holistik ataupun menyeluruh. Informasi yang diperoleh dari observasi ialah pelaku, kegiatan, tempat, waktu, peristiwa, serta lain-lain.

Instrumen observasi menggunakan pedoman observasi tidak terstruktur yakni peneliti berperan sebagai *participant observer* yang mana peneliti mengamati dan ikut bergabung dengan grup secara langsung pada proses implementasi *e-learning* dengan aplikasi Edmodo di kelas V SD NU Tanwirul Qulub. Kemudian peneliti membuat rangkuman dari pengamatan yang didapatkan secara keseluruhan serta selanjutnya data yang diperoleh diolah supaya lebih mudah difahami dan dideskripsikan menjadi sebuah laporan observasi.

⁷ Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, 310

Teknik observasi ini digunakan untuk mendapatkan data berupa hasil pengamatan gambaran umum tentang SD NU Tanwirul Qulub Kudus, hasil pengamatan tentang implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* dengan aplikasi Edmodo di kelas lima SD NU Tanwirul Qulub Kudus.

Observasi yang dilaksanakan ketika maraknya pandemi Covid-19 belum bisa dijalankan secara langsung di lapangan. Hal itu sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai tindakan dalam mengurangi tersebarnya Covid-19. Sesudah memasuki kondisi *new normal*, observasi bisa dijalankan secara langsung di lapangan dengan ketentuan tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti memakai masker, memakai *face shield*, *social distancing* (jaga jarak), mencuci tangan, memakai *hand sanitizer*, serta lain sebagainya.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin menjalankan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang wajib diteliti, tetapi juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁸ Wawancara termasuk bukti dari hasil informasi ataupun keterangan yang didapatkan melalui buku catatan, kamera, ataupun perangkat perekam lainnya yang bisa menyimpan hasil wawancara. Selain itu penulis juga menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber guna mengetahui kebutuhan informasi supaya tidak keluar dari topik yang sedang dibahas. Dalam hal itu penulis memberi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* dengan aplikasi Edmodo di kelas lima SD NU Tanwirul Qulub Kudus.

Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh informasi kepada Bapak Agus Joyo Sutono, S.Pd selaku wali kelas lima. Wawancara dengan guru kelas lima SD NU Tanwirul Qulub Kudus guna memperoleh data tentang implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* dengan aplikasi Edmodo di kelas lima secara rinci. Kemudian wawancara dilaksanakan kepada siswa kelas lima. Wawancara dengan siswa kelas lima yang menggunakan aplikasi Edmodo sebagai media pembelajaran guna memahami respon selama memakai aplikasi Edmodo. Kemudian wawancara kepada Ibu Dra. Sri

⁸ Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, 317

Wahyuningsih, S.Pd selaku kepala sekolah SD NU Tanwirul Qulub. Wawancara dengan kepala sekolah guna memperoleh data tentang gambaran umum pembelajaran *e-learning* di SD NU Tanwirul Qulub Kudus di masa pandemi.

Instrumen wawancara dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur yang berisi garis besar pedoman berupa pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Wawancara yang dilaksanakan ketika Covid-19 tidak bisa dijalankan secara langsung di lapangan. Hal itu sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai upaya dalam pengurangan penyebaran Covid-19. Sesudah memasuki kondisi *new normal*, wawancara bisa dijalankan secara tatap muka di lapangan dengan ketentuan tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti memakai masker, memakai *face shield*, *social distancing* (jaga jarak), mencuci tangan sebelum wawancara, memakai *hand sanitizer*, serta lain sebagainya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi termasuk teknik pengumpulan data yang dihasilkan melalui dokumen-dokumen.⁹ Teknik dokumentasi yang dijalankan dalam penelitian ini yakni dengan memeriksa data ataupun dokumen yang terkait dengan implementasi media Edmodo di kelas V berupa arsip profil dan sejarah SD NU Tanwirul Qulub Kudus, letak geografis dan identitas lembaga, visi misi dan tujuan SD NU Tanwirul Qulub Kudus, kurikulum SD NU Tanwirul Qulub Kudus, RPP, foto kegiatan proses penelitian dan penerapan media aplikasi Edmodo di kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus. Pengambilan dokumentasi ini dilaksanakan saat kondisi *new normal*, oleh karena itu dokumentasi bisa dilaksanakan secara langsung di lapangan dengan ketentuan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada kajian ini meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Sugiyono memaparkan bahwa perpanjangan pengamatan guna menjalankan pengujian kredibilitas pada kajian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang sudah diperoleh apakah data yang sudah diperoleh itu sesudah dicek kembali ke lapangan benar ataupun tidak, berubah ataupun tidak. Apabila

⁹ Andi Prastowo, *Menguasai Tehnik-Tehnik Koleksi Data Kajian Kualitatif*, Yogyakarta: Diva press, 2010, 192

sesudah dicek kembali ke lapangan data sudah kredibel, maka waktu perpanjangan bisa diakhiri.¹⁰

Perpanjangan pengamatan dilakukan ketika data yang didapatkan di lapangan kurang valid dan kurang kredibel. Karena perpanjangan pengamatan difokuskan terhadap data yang dirasa penulis masih ada yang kurang dalam mengambil data sehingga penulis bakal benar-benar memperoleh data yang valid dan kredibel. Pada kajian kali ini penulis melaksanakan perpanjangan pengamatan guna mendapatkan data mengenai proses belajar mengajar di kelas lima SD NU Tanwirul Qulub apakah masih memakai aplikasi Edmodo sebagai salah satu media pembelajaran ataupun sudah tidak dipergunakan lagi. Perpanjangan pengamatan dijalankan oleh penulis dengan cara kembali ke lapangan untuk menjalankan pengamatan lagi secara bertahap sampai data dianggap jenuh dan valid.

2. Meningkatkan Ketekunan

Memberi peningkatan ketekunan menurut Lexy J. Moleong sebagai cara untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan kemudian memusatkan diri pada hal-hal itu secara rinci.¹¹ Artinya, memberi peningkatan ketekunan termasuk pengamatan yang dijalankan secara teliti dan saling berhubungan. Dengan dijalankannya hal itu maka kepastian suatu data dan runtutan kejadian bisa direkam dengan pasti dan tersistem. Dengan memperbaiki serta memberi peningkatan ketekunan maka penulis bisa menghasilkan deskripsi data yang baik serta sistematis mengenai hal-hal yang sudah diamati.¹²

Peningkatan ketekunan dijalankan penulis dengan cara menggali informasi dan mencari referensi dari buku, jurnal ilmiah, ataupun dokumentasi dari kajian. Dengan membaca berbagai referensi, maka penulis akan memiliki pandangan serta pengetahuan secara lebih luas, yang mana bisa memeriksa data diperoleh itu sudah benar dan sudah kredibel ataupun tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber, dengan berbagai teknik, serta dengan berbagai

¹⁰ Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, 370

¹¹ Lexy J. Moelng, *Metodologi Kajian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, 329-330

¹² Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, 371

waktu. Triangulasi sumber guna menjalankan pengujian kredibilitas data yang dijalankan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik guna menjalankan pengujian kredibilitas data dijalankan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu guna menjalankan pengujian kredibilitas dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.¹³

Berkaitan dengan hal-hal diatas, penulis memakai triangulasi sumber karena penulis mengambil data dari beberapa sumber, yakni kepala sekolah, guru kelas lima, serta siswa kelas lima SD NU Tanwirul Qulub Kudus tahun ajaran 2020 / 2021.

Penulis memakai triangulasi tehnik karena penulis mengambil data dengan memakai beberapa tehnik, yakni tehnik observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Penulis juga memakai triangulasi waktu, karena penulis sudah menjalankan *pra-research* dengan waktu yang berbeda pada tanggal 20 Februari 2020 dan 18 Juni 2020.

4. Memakai Bahan Referensi

Bahan referensi termasuk dukungan ataupun bukti dari data yang sudah diperoleh penulis seperti hasil rekaman wawancara, dokumen autentik, ataupun foto sehingga kebenarannya bisa dipercaya.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check termasuk pengecekan data yang sudah didapatkan oleh penulis dari lapangan kepada informan. Tujuan adanya *member check* guna memahami seberapa jauh data yang sudah diperoleh apakah sudah sesuai dengan yang disampaikan oleh penerima data ataupun tidak.¹⁴ Artinya apabila sudah disepakati oleh pemberi data/informan, data itu valid sehingga semakin kredibel/dapat dipercaya.

Penulis memakai *member check* dengan mengajukan hasil wawancara kepada Ibu Dra. Sri Wahyuningsih, S.Pd selaku kepala sekolah SD NU Tanwirul Qulub, Bapak Agus Joyo Sutono, S.Pd selaku guru kelas lima SD NU Tanwirul Qulub, serta siswa kelas lima SD NU Tanwirul Qulub Kudus tahun ajaran 2020 / 2021.

¹³ Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, 372-374

¹⁴ Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, 375

G. Teknik Analisis Data

Analisa data dilaksanakan ketika berlangsungnya pengumpulan data dan dianggap kredibel. Teknik analisa data yang dipergunakan pada kajian ini ialah mengacu pada konsep Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dijalankan secara interaktif dan dijalankan secara terus menerus sampai tuntas, oleh karenanya datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data itu ialah *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), serta *conclusion drawing/verification* (verifikasi).¹⁵

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data artinya menyimpulkan, memilih hal-hal yang pokok, terfokus pada hal penting, mencari pola dan tema serta tidak mencantumkan yang tidak diperlukan. Perlunya dijalankan analisa data melalui reduksi terhadap data itu karena data yang dihasilkan dilapangan berjumlah banyak, yang mana diperlukan pencatatan dengan detail dan teliti. Semakin lama penulis ke lapangan maka akan didapatkan data yang banyak, kompleks, serta rumit.¹⁶

Pada tahapan ini penulis menjalankan penyaringan data dengan cara menentukan data yang penting dan berguna, data yang menarik sesuai dengan perencanaan pembelajaran berlangsung. Adapun data yang dipilih penulis yakni pelaksanaan proses pembelajaran terkait dengan media aplikasi Edmodo pada era *Society 5.0* di kelas V SD NU Tanwirul Qulub. Data yang sudah dipilih dan dipilah kemudian disajikan dengan penyajian data, sementara data yang kurang penting dan tidak dipergunakan maka tidak disajikan oleh peneliti.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah kedua dalam analisa data kualitatif menurut Miles dan Huberman sesudah selesai direduksi yakni mendisplaykan data itu. Pada kajian kualitatif, penyajian data bisa dijalankan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, serta sejenisnya. Penyajian data yang seringkali dipakai pada kajian kualitatif yakni memakai teks naratif. Dengan menyajikan data, maka bisa memudahkan penulis

¹⁵ Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, 337

¹⁶ Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, Bandung: Alfabeta, 338

dalam memahami apa yang terjadi, menyiapkan rencana yang bakal dijalankan selanjutnya sesuai pengetahuannya.¹⁷

Data yang disajikan ini berkaitan dengan implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* dengan aplikasi Edmodo pada era *Society 5.0* di kelas lima SD NU Tanwirul Qulub SD NU Tanwirul Qulub Kudus tahun ajaran 2020 / 2021.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi)

Kegiatan analisa data yang terakhir menurut Miles dan Huberman ialah penarikan kesimpulan serta verifikasi. Penarikan kesimpulan diperoleh dari reduksi dan penyajian data. Simpulan awal yang disampaikan bersifat sementara bisa berubah apabila etika dijalankan penelitian tidak diperoleh bukti yang kuat dan mendukung saat data dikumpulkan pada tahap selanjutnya. Namun apabila simpulan yang disampaikan pada tahapan awal, serta didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika penulis ke lapangan lagi untuk menjalankan pengumpulan data, maka kesimpulan yang disampaikan itu termasuk kesimpulan yang kredibel. Oleh karena itu simpulan pada kajian kualitatif bisa memberi jawaban dari rumusan masalah sejak awal, namun kemungkinan juga tidak, karena yang mana sudah disampaikan jika masalah dan rumusan masalah pada kajian kualitatif masih bersifat sementara dan akan terus berkembang sesudah penulis turun langsung ke lapangan.¹⁸

Penarikan kesimpulan ini dirumuskan dari data yang sudah disajikan sesuai dengan rumusan masalah yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* dengan aplikasi Edmodo pada era *Society 5.0* di kelas lima SD NU Tanwirul Qulub tahun ajaran 2020 / 2021.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, 341

¹⁸ Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, 345